

**PRAKTIK POLITIK PATRONASE DAN KLIENTELISME ELEKTORAL
PADA PILEG 2024 DI KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Ilmu Politik Pada Fakultas Ilmu
Sosial dan Ilmu Politik*

Oleh:

ALI FAHREZI PASARIBU

NIM: 2110833008



DEPARTEMEN ILMU POLITIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2025

Abstrak

Penelitian ini membahas terkait praktik politik patronase dan klientelisme elektoral pada pemilihan legislatif tahun 2024 di Kabupaten Padang Lawas Utara. Keterpilihan caleg pada pemilihan legislatif tahun 2024 dikarenakan melakukan praktik politik dan patronase elektoral dalam meraih suara. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan bagaimana praktik politik patronase dan klientelisme elektoral yang terjadi pada pemilihan legislatif 2024 di Kabupaten Padang Lawas Utara. Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode penelitian studia kasus. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa keterpilihan caleg pada pemilihan legislatif tahun 2024 di Kabupaten Padang Lawas Utara dikarenakan adanya praktik patronase dan klientelisme yang dilakukan oleh caleg. Adapun bentuk patronase yang terjadi pada pemilihan legislatif tahun 2024 Kabupaten Padang Lawas Utara, seperti *vote buying* (pembelian suara) yang terjadi di semua daerah pemilihan dengan kisaran nominal uang yang dibagikan sebesar RP 150.000-250.000. Kemudian bentuk patronase seperti *individual gifts* (pemberian individu) berupa sembako, kalender dan kartu nama yang dibagikan di semua daerah pemilihan. *Services and activities* (servis dan pelayanan) juga diberikan caleg, contohnya menyelenggarakan turnamen olahraga secara rutin sepanjang tahun 2023, yang didanai oleh caleg. *club goods* (pemberian barang kelompok) berupa tenda, kaos, serta alat-alat persatuan, dan ambulance untuk masyarakat. Dalam usaha meraih suara, caleg menggunakan 2 jenis *broker* dalam pemilihan ini. Jenis broker yang pertama adalah tim sukses. Tim sukses yang dimiliki caleg berisikan tokoh masyarakat serta pemuda yang ada di setiap dapil. Kemudian *broker* yang digunakan adalah jaringan sosial, caleg sebagai patron (penguasa) menggunakan kekuasaannya seperti jabatan dari organisasi yang dipimpin untuk membentuk tim sukses dan jaringan suara.

Kata kunci: Patronase, klientelisme dan Pemilihan Legislatif



Abstract

This research discusses the political practices of patronage and electoral clientelism in the 2024 legislative elections in North Padang Lawas Regency. The election of legislative candidates in the 2024 legislative elections is due to political practices and electoral patronage in winning votes. The aim of this research is to describe how the political practices of patronage and electoral clientelism occurred in the 2024 legislative election in North Padang Lawas Regency. The approach in this research is a qualitative approach with a case study research method. The results of the research show that the electability of legislative candidates in the 2024 legislative elections in North Padang Lawas Regency is due to the practice of patronage and clientelism carried out by legislative candidates. The forms of patronage that occurred in the 2024 legislative elections in North Padang Lawas Regency, such as vote buying which occurred in all electoral districts with a nominal range of money distributed amounting to IDR 150,000-250,000. Then there are forms of patronage such as individual gifts in the form of basic necessities, calendars and business cards which are distributed in all electoral districts. Services and activities are also provided by legislative candidates, for example holding regular sports tournaments throughout 2023, which are funded by legislative candidates. club goods (giving group goods) in the form of tents, t-shirts, as well as unity equipment, and ambulances for the community. In an effort to win votes, legislative candidates used 2 types of brokers in this election. The first type of broker is a success team. The success team of legislative candidates consists of community leaders and youth in each electoral district. Then the broker used is a social network, legislative candidates as patrons (rulers) use their power such as the position of the organization they lead to form a success team and voting network

Key words: Patronage, clientelism and Legislative Elections

